

**BERITA
RESMI
STATISTIK**

 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

DISKUSI, TANYA JAWAB,
KONFERENSI PERS, & PRESS CONF.

BERITA RESMI STATISTIK

PROVINSI JAWA BARAT

15 JANUARI 2020



KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN DI JAWA BARAT

No. 05/01/32/Th.XXII, 15 Januari 2020



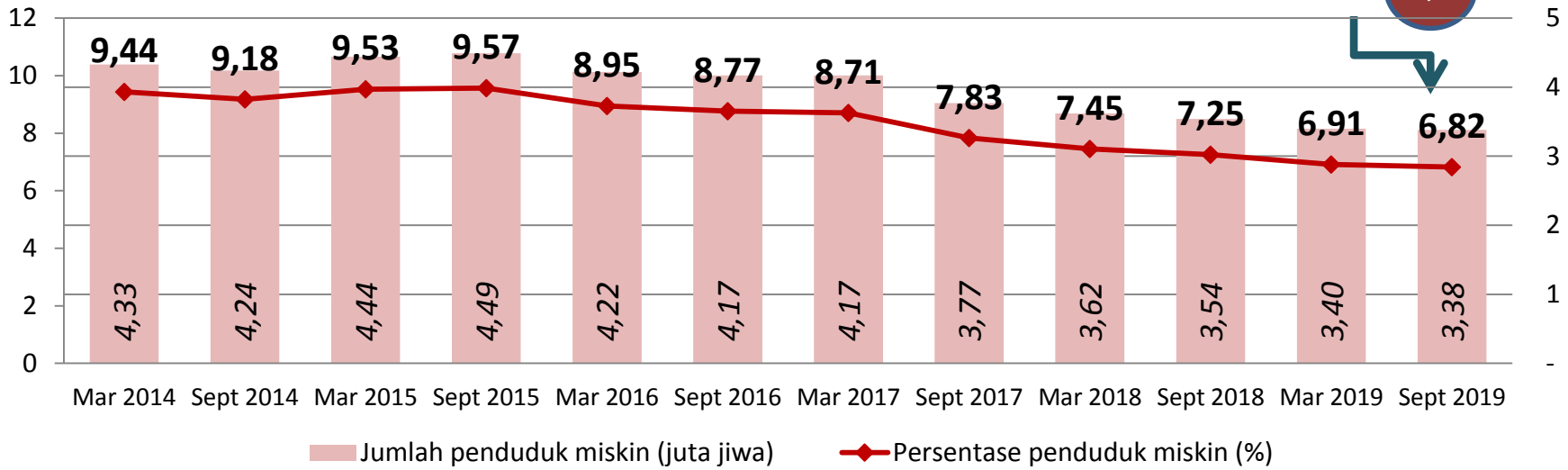
Metodologi Kemiskinan

- ✔ Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan, yang diukur menurut garis kemiskinan (makanan & bukan makanan).
- ✔ Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)
- ✔ Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non makanan lainnya.
- ✔ **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- ✔ Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*).

Penduduk Miskin 6,82%

September 2019


3,38 juta jiwa





Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Barat Menurut Daerah, September 2018 – September 2019

Tahun	Persentase Penduduk Miskin (%)			Jumlah Penduduk Miskin (Juta)		
	Perkotaan	Perdesaan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
September 2018	6,33	10,07	7,25	2,336	1,203	3,539
Maret 2019	6,03	9,79	6,91	2,269	1,130	3,399
September 2019	5,98	9,58	6,82	2,266	1,110	3,376
<i>Perubahan Sept18-Mar19</i>	-0,30	-0,28	-0,34	-0,067	-0,073	-0,140
<i>Perubahan Mar19-Sept19</i>	-0,05	-0,21	-0,09	-0,003	-0,020	-0,023

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat, Periode Maret 2019 - September 2019

-  Nilai Tukar Petani (NTP) pada kondisi September 2019 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,06 poin dibandingkan kondisi Maret 2019 yaitu dari 109,91 menjadi 110,97.

-  Harga beberapa bahan pokok (beras, daging ayam, daging sapi, bawang merah, tempe, minyak goreng) periode Maret – September 2019 mengalami penurunan.

-  Program - program penanggulangan kemiskinan dari Pemerintah baik pusat maupun daerah

Garis Kemiskinan di Jawa Barat

Maret 2019 – September 2019

73,23%
GK Makanan

26,77%
GK Bukan Makanan

- ✓ Selama Maret 2019 – September 2019, Garis Kemiskinan **naik sebesar 3,50 persen**, yaitu dari Rp 386.198,- per kapita per bulan pada Maret 2019 menjadi Rp 399.732,- per kapita per bulan pada September 2019.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2019, komoditi makanan menyumbang sebesar 73,23 persen pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2019	281.693	104.505	386.198	72,94	27,06	100,00
September 2019	292.718	107.014	399.732	73,23	26,77	100,00

Lima Komoditi yang Memberi Sumbangan Terbesar Terhadap Garis Kemiskinan September 2019 (Persen)




Komoditi Makanan

No.	Jenis Komoditi	Perkotaan	No.	Jenis Komoditi	Perdesaan
1	Beras	23,39	1	Beras	29,16
2	Rokok kretek filter	11,62	2	Rokok kretek filter	7,85
3	Telur ayam ras	5,22	3	Telur ayam ras	4,90
4	Daging ayam ras	5,02	4	Daging ayam ras	4,19
5	Mie instan	2,99	5	Kopi bubuk & instan	3,43

Komoditi Bukan Makanan

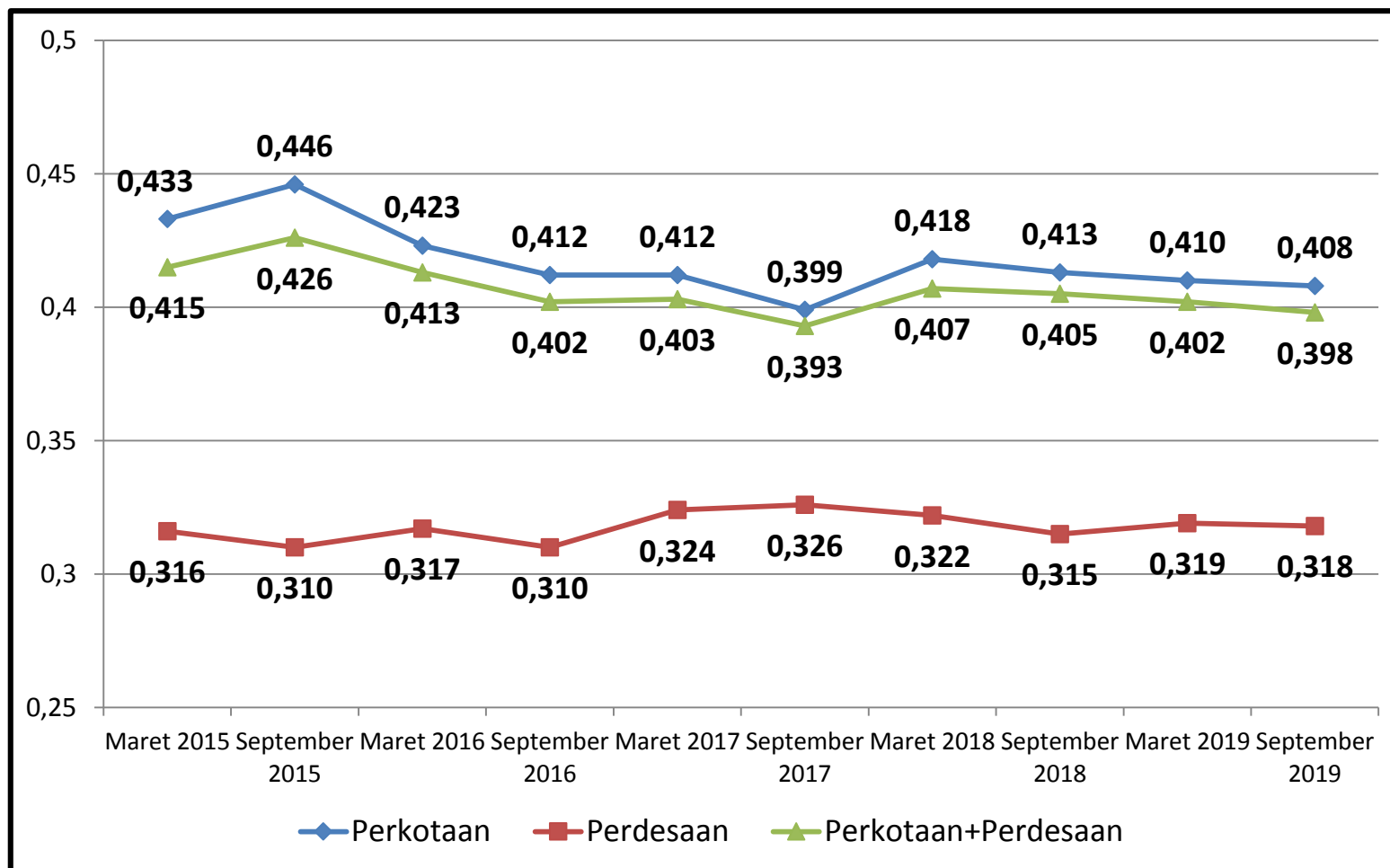
No.	Jenis Komoditi	Perkotaan	No.	Jenis Komoditi	Perdesaan
1	Perumahan	8,25	1	Perumahan	8,37
2	Bensin	4,73	2	Bensin	3,60
3	Listrik	3,35	3	Listrik	2,12
4	Pendidikan	1,61	4	Perlengkapan mandi	1,04
5	Angkutan	1,19	5	Pendidikan	1,04

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) & Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Jawa Barat, Maret 2019 – September 2019

- 
 Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.
- 
 Indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- 
 Indeks Kedalaman Kemiskinan turun dari 1,095 pada Maret 2019 menjadi, 1,056 pada September 2019. Indeks Keparahan Kemiskinan juga turun dari 0,241 menjadi 0,237 pada periode yang sama.

Tahun	Kota			Desa			Kota+Desa		
	P0	P1	P2	P0	P1	P2	P0	P1	P2
Maret 2019	6,03	1,028	0,238	9,79	1,311	0,251	6,91	1,095	0,241
September 2019	5,98	0,984	0,233	9,58	1,289	0,251	6,82	1,056	0,237
Perubahan	-0,05	-0,044	-0,005	-0,21	-0,023	0,000	-0,09	-0,039	-0,004

Perkembangan Gini Ratio, Maret 2015 – September 2019



Ukuran ketimpangan Bank Dunia

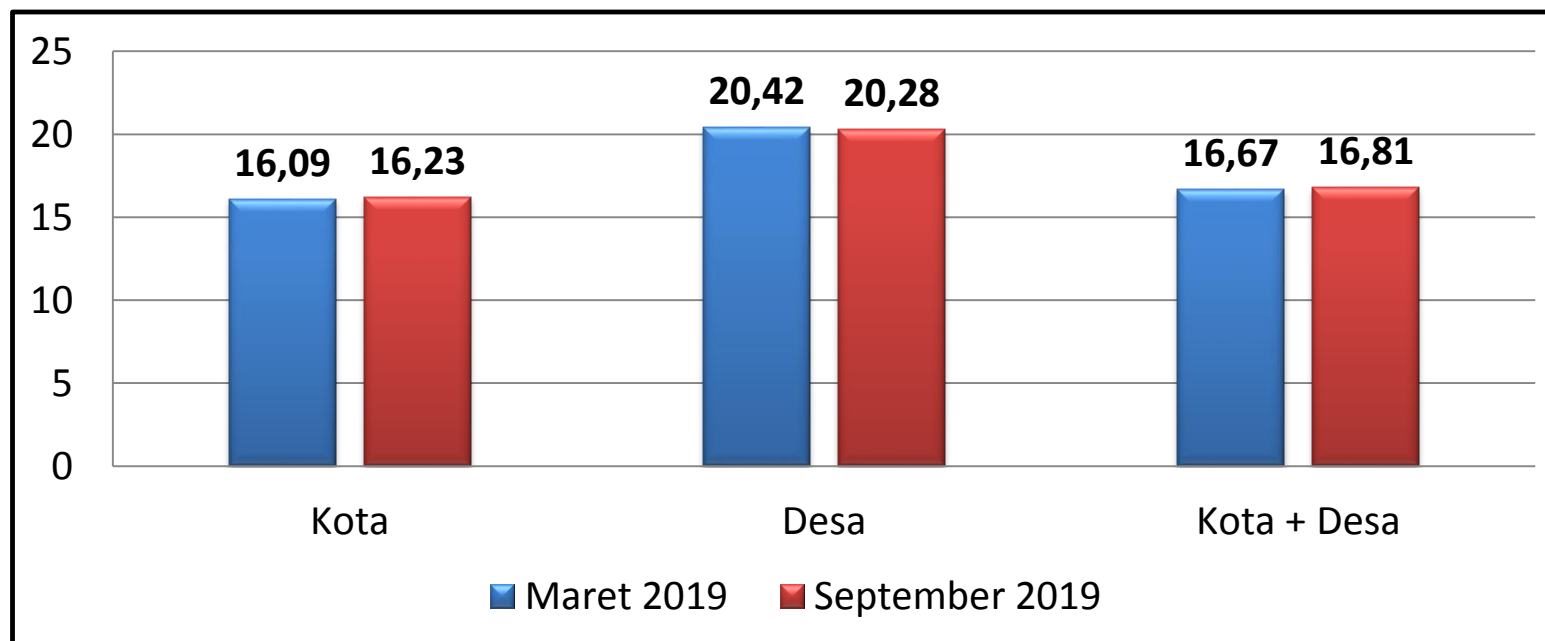
Persentase 40 % Persen terbawah :

< 12 % → Ketimpangan Tinggi

12 – 17 % -→ Ketimpangan Sedang

➤ 17 % --→ Ketimpangan Rendah

Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah di Jawa Barat (Maret 2019 dan September 2019)





TERIMA KASIH

hatur nuhun



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**



**Sensus
Penduduk
2020**



Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124



(022) 7272595; 7201696



(022) 7213572



<http://jabar.bps.go.id>



bps3200@bps.go.id

PST

pst3200@bps.go.id